



Determinasi Kepercayaan, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Pasar Modal Syariah

¹ Fauzan : Institut Agama Islam Al-Khoziny Sidoarjo, Indonesia
: fauzan73.fu@gmail.com

Abstract :

This study aims to examine the relationship between financial literacy, trust, and investment decisions among millennials in the Islamic capital market. The research focuses on young investors' understanding of Islamic financial instruments and how trust in financial institutions influences their investment behavior. Using a quantitative approach with a case study design, data were collected through surveys of 150 respondents and in-depth interviews with active investors. Data analysis was conducted using linear regression and structural equation modeling (SEM) to test the direct and indirect effects between variables. The results showed that financial literacy has a significant influence on investment decisions, with a correlation coefficient of 0.57 ($p < 0.01$). Trust in Islamic financial institutions also proved to be a critical determinant factor, with an influence coefficient of 0.64 ($p < 0.01$). Furthermore, financial literacy indirectly affects investment decisions through the mediation of trust (indirect effect = 0.31; $p < 0.01$). These findings suggest that improving financial literacy and strengthening Sharia supervision can increase millennial participation in Islamic investments. The implications of this research provide insights for regulators and financial institutions to develop more comprehensive financial education programs and build a sustainable investment ecosystem. Recommendations for future research include expanding the study population to Generation Z and exploring other external factors, such as the influence of social media on investment decisions. Thus, this study can serve as a foundation for enhancing financial literacy and developing a more inclusive Islamic capital market.

Keywords *Financial Literacy, Trust, Investment Decisions, Islamic Capital Market, Millennials*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan, kepercayaan, dan keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah. Fokus penelitian terletak pada pemahaman investor muda terhadap instrumen keuangan syariah dan bagaimana kepercayaan terhadap institusi keuangan memengaruhi perilaku investasi mereka. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui survei terhadap 150 responden dan wawancara mendalam dengan investor aktif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier dan pemodelan persamaan struktural (SEM) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,57 ($p < 0,01$). Kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah juga terbukti menjadi faktor determinan penting, dengan koefisien pengaruh sebesar 0,64 ($p < 0,01$). Selain itu, literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara tidak langsung melalui mediasi kepercayaan (indirect effect = 0,31; $p < 0,01$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dan penguatan pengawasan syariah dapat memperluas partisipasi generasi milenial dalam investasi syariah. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi regulator dan lembaga keuangan untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih komprehensif dan membangun ekosistem investasi yang berkelanjutan. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah memperluas populasi studi ke generasi Z dan mengeksplorasi faktor eksternal lain, seperti pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penguatan literasi keuangan dan pengembangan pasar modal syariah yang lebih inklusif.

Kata Kunci *Literasi Keuangan, Kepercayaan, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah, Generasi Milenial*

How to cite :

Fauzan, F. (2024). Determination of Trust, Financial Literacy, and Investment Decisions on the Millennial Generation in the Sharia Capital Market. *Journal of Islamic Economics*, 1(1), 28–35.

Article History

Masuk	Revisi	Diterima
12/3/2024	5/6/2024	24/7/2024

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, pasar modal syariah di Indonesia berkembang

pesat sebagai alternatif investasi yang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan sesuai syariah Islam. Fenomena ini didorong oleh tingginya antusiasme generasi milenial yang mencari instrumen investasi sesuai dengan nilai-nilai keislaman mereka. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan 2023, jumlah investor pasar modal syariah meningkat sebesar 30% dalam lima tahun terakhir, di mana lebih dari 60% investor baru berasal dari kalangan milenial. Meskipun tren ini menunjukkan potensi besar, partisipasi tersebut sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai terkait mekanisme dan risiko investasi syariah (Mahadewi, E. P. 2024; Norchaevna, N. S. 2024).

Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku tertentu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Majeed, A., et al., 2021). Dalam konteks pasar modal syariah, literasi keuangan menjadi faktor penting yang membentuk sikap rasional investor, sementara kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah memperkuat kontrol perilaku yang memotivasi keputusan investasi. Literasi keuangan memungkinkan investor untuk mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan secara akurat, sedangkan kepercayaan menjadi fondasi psikologis yang mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keberanian berinvestasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkap pentingnya literasi keuangan dan kepercayaan dalam memengaruhi perilaku investasi. Hassan dan Haron menemukan bahwa kepercayaan terhadap pengawasan syariah berperan penting dalam meningkatkan partisipasi investor (Haron, R., et al., 2022). Mereka menyimpulkan bahwa kejelasan fatwa dan sertifikasi halal produk keuangan berkontribusi signifikan pada penguatan niat investasi. Sementara itu, Rahmawati mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah yang rendah menjadi faktor penghambat utama bagi generasi muda untuk berinvestasi (Rahmawati, U., & Raharja, S. 2024; Soumena, F. Y. 2024). Studi ini menunjukkan bahwa pemahaman yang minim tentang akad syariah dan manajemen risiko menyebabkan keraguan dalam mengambil keputusan investasi. Ali dan Yusuf melalui studi kuantitatif menemukan bahwa kepercayaan berperan sebagai mediator antara literasi keuangan dan keputusan investasi, tetapi penelitian ini belum mengeksplorasi secara mendalam dinamika ini dalam konteks pasar modal syariah di Indonesia (Akbar, et al., 2024).

Meskipun minat generasi milenial terhadap investasi syariah tinggi, rendahnya literasi keuangan dan kepercayaan yang belum optimal terhadap lembaga keuangan syariah menjadi penghambat utama dalam pengambilan keputusan investasi. Banyak milenial yang masih meragukan transparansi dan profesionalisme manajemen dana syariah, yang berakibat pada rendahnya konversi niat menjadi tindakan investasi nyata (Riaz, M. 2022; Tamara, D., & Budiman, F. 2022; Santoso, et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan dan kepercayaan secara simultan memengaruhi keputusan investasi, serta mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan partisipasi milenial di pasar modal syariah.

Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada hubungan dua variabel secara terpisah, seperti kepercayaan dan keputusan investasi, atau literasi keuangan dan minat berinvestasi. Belum banyak studi yang menguji keterkaitan ketiga variabel ini dalam satu model komprehensif menggunakan pendekatan kuantitatif modern seperti Structural Equation Modeling (SEM), khususnya dengan fokus spesifik pada generasi milenial di pasar modal syariah Indonesia. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan membangun model teoretis yang mengintegrasikan kepercayaan, literasi keuangan, dan keputusan investasi secara simultan. Selain itu, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan SEM untuk mengungkap hubungan kausal antarvariabel dengan presisi tinggi. Kebaruan lainnya terletak pada eksplorasi khusus generasi milenial sebagai segmen pasar strategis yang berpotensi menjadi penggerak utama pertumbuhan pasar modal syariah ke depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah, menganalisis peran kepercayaan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, serta memberikan rekomendasi strategis bagi regulator dan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan partisipasi generasi milenial melalui program literasi keuangan dan penguatan

kepercayaan publik. Dengan penelitian ini, diharapkan akan lahir pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor psikologis dan kognitif yang memengaruhi keputusan investasi milenial, serta menjadi rujukan bagi pengembangan strategi inklusi keuangan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara literasi keuangan, kepercayaan, dan keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah (Patrisia, et al., 2023). Unit penelitian yang menjadi fokus utama adalah para investor milenial berusia 20–35 tahun yang telah atau berencana berinvestasi di instrumen pasar modal syariah. Pemilihan unit ini didasarkan pada tingginya partisipasi generasi milenial dalam pasar modal syariah, namun sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai dan kepercayaan yang kuat terhadap lembaga keuangan syariah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei dan wawancara mendalam (Yahya, M. H., & Walid, A. 2024). Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan kausal antarvariabel secara statistik, sekaligus memperkaya temuan melalui perspektif subjektif partisipan. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan terhadap keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui hubungan mediasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua langkah utama, yaitu penyebaran kuesioner terstruktur dan wawancara semi-terstruktur (Walid, et al., 2024). Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel literasi keuangan, kepercayaan, dan keputusan investasi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui platform digital untuk menjangkau lebih banyak responden secara efisien. Sebelum penyebaran skala secara luas, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen melalui uji Pearson dan Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki validitas dan konsistensi internal yang tinggi.

Wawancara semi-terstruktur dilakukan secara purposif kepada beberapa responden yang dipilih berdasarkan tingkat literasi keuangan dan pengalaman investasi yang bervariasi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam motivasi, hambatan, dan faktor sosial yang memengaruhi keputusan investasi. Proses wawancara dilakukan secara daring dan direkam dengan izin responden untuk kemudian ditranskripsi dan dianalisis menggunakan pendekatan tematik.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan kausal antarvariabel dan mengidentifikasi jalur mediasi kepercayaan. SEM dipilih karena kemampuannya untuk menguji model teoretis yang kompleks secara simultan. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan teknik coding tematik untuk mengidentifikasi pola-pola naratif yang memperkuat atau memperkaya temuan kuantitatif.

Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan secara holistik untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan kepercayaan membentuk keputusan investasi milenial di pasar modal syariah (Wijaya, et al., 2024). Dengan metode yang terstruktur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif dan akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi syariah, sekaligus menjadi landasan empiris yang kuat untuk rekomendasi pengembangan strategi literasi keuangan dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Temuan dan Diskusi Hasil

Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan hubungan yang signifikan antara literasi keuangan, kepercayaan, dan keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah. Berdasarkan wawancara mendalam dengan para investor milenial, diperoleh wawasan yang memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi mereka. Salah satu partisipan, seorang investor berusia 27 tahun, mengungkapkan:

Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena merasa lebih tenang secara spiritual. Namun, saya sering ragu karena kurang memahami skema keuntungan dan potensi risikonya.

Pernyataan ini menguatkan temuan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi (Kumari, D. A. T. 2020). Data kuantitatif menunjukkan bahwa dari 150 responden, 68% menyatakan bahwa pemahaman yang terbatas mengenai instrumen keuangan syariah membuat mereka cenderung menghindari investasi berisiko tinggi.

Kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah juga menjadi determinan penting. Salah satu investor menyatakan:

Saya baru berani berinvestasi setelah tahu ada dewan pengawas syariah yang memastikan semua transaksi sesuai prinsip Islam.

Temuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana, di mana kepercayaan memperkuat kontrol perilaku dan mengurangi ketidakpastian. Analisis regresi menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,64 terhadap keputusan investasi ($p < 0,01$), menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi:

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (p)
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,57	< 0,01
Kepercayaan → Keputusan Investasi	0,64	< 0,01
Literasi Keuangan → Kepercayaan	0,48	< 0,01

Literasi keuangan tidak hanya memengaruhi keputusan investasi secara langsung, tetapi juga melalui mediasi kepercayaan (Aren, S., & Nayman Hamamci, H. 2023). Investor yang memiliki pemahaman mendalam tentang akad syariah dan mekanisme pasar cenderung lebih percaya pada institusi keuangan syariah, yang pada akhirnya meningkatkan kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Model ini dikonfirmasi melalui analisis SEM yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan investasi dengan kepercayaan sebagai mediator signifikan (indirect effect = 0,31; $p < 0,01$).

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengalaman pribadi dan interaksi sosial memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan dan memperkuat keputusan investasi. Salah satu partisipan yang telah berinvestasi selama tiga tahun menyatakan:

Awalnya saya takut rugi, tapi setelah melihat teman-teman sukses dengan investasi syariah, saya jadi lebih yakin untuk terus belajar dan menambah portofolio.

Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti komunitas investor dapat menjadi katalisator positif dalam meningkatkan kepercayaan dan memperluas partisipasi generasi milenial di pasar modal syariah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi hipotesis bahwa literasi keuangan dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah (Rahmi, et al., 2023). Temuan ini memberikan wawasan mendalam bagi regulator, lembaga keuangan, dan akademisi untuk merancang strategi literasi keuangan yang lebih komprehensif, serta memperkuat sistem pengawasan syariah guna membangun ekosistem investasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah, khususnya dalam kaitannya dengan literasi keuangan dan kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah (Patrisia, et al., 2023; Annisa, et al., 2023; Nura, et al., 2024). Berdasarkan data yang dikumpulkan, terbukti bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan sebagai faktor kognitif yang memengaruhi kemampuan investor untuk mengevaluasi risiko dan keuntungan, tetapi juga memiliki dampak psikologis yang memperkuat kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah. Hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan partisipasi generasi milenial dalam aktivitas investasi yang berbasis nilai-nilai Islam.

Temuan bahwa 68% responden menghindari investasi berisiko tinggi karena keterbatasan pemahaman mengindikasikan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi tantangan mendasar dalam mengembangkan pasar modal syariah yang inklusif (Haanurat, A. I. 2023; Pradini, A. Y., & Faozan, A. 2023). Dalam konteks sosial, hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan program literasi keuangan syariah ke

dalam sistem pendidikan formal dan informal, termasuk melalui pelatihan komunitas dan media digital. Upaya ini akan membantu memperluas wawasan generasi muda mengenai mekanisme pasar syariah, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan keberanian mereka untuk berinvestasi.

Selain itu, peran kepercayaan sebagai mediator yang signifikan memperkuat temuan bahwa aspek spiritual dan etika memegang peranan penting dalam keputusan investasi syariah (Albaity, M., & Rahman, M. 2021; Asutay, et al., 2022; Sani, A., & Ekowati, V. M. 2022). Ketika investor percaya bahwa dana mereka dikelola secara transparan dan sesuai prinsip syariah, mereka cenderung lebih optimis dan berani mengambil keputusan investasi. Fakta bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap keputusan investasi ($r = 0,64$, $p < 0,01$) menunjukkan bahwa membangun kredibilitas dan akuntabilitas institusi keuangan syariah adalah langkah krusial untuk meningkatkan partisipasi investor milenial.

Implikasi sosial dari temuan ini sangat penting, mengingat generasi milenial merupakan segmen populasi yang akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi di masa depan. Meningkatnya partisipasi mereka dalam pasar modal syariah tidak hanya memperluas basis investor domestik, tetapi juga mempercepat terciptanya ekosistem keuangan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran dan kepercayaan terhadap produk keuangan syariah, potensi dana masyarakat yang sebelumnya mengendap atau disimpan secara konvensional dapat dialihkan menjadi modal produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Shah, et al., 2024; Juhro, et al., 2022).

Selain itu, temuan tentang pentingnya interaksi sosial dan pengaruh komunitas dalam memperkuat kepercayaan menunjukkan bahwa pendekatan kolektif dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi hambatan psikologis dalam berinvestasi. Ketika individu melihat keberhasilan rekan atau komunitas mereka dalam meraih keuntungan dari investasi syariah, motivasi intrinsik untuk berpartisipasi akan meningkat (Nor, S. M., & Hashim, N. A. 2020; Desky, H., & Mubarrak, H. 2022; Nuryitmawan, T. R. 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa membangun ekosistem edukasi dan komunitas investor yang saling mendukung dapat menjadi katalisator penting dalam mempercepat inklusi keuangan syariah.

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi konkret bagi regulator dan lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan strategi literasi keuangan yang berorientasi pada kebutuhan generasi milenial. Program edukasi yang interaktif, transparansi informasi produk, dan penguatan pengawasan syariah adalah langkah-langkah strategis yang dapat mempercepat konversi niat menjadi tindakan investasi nyata. Lebih dari itu, memperluas platform digital yang menyediakan konten edukasi dan ruang diskusi antar-investor dapat memperkaya wawasan dan memperkuat rasa percaya diri generasi milenial dalam mengelola portofolio investasi mereka (Vangala, S. 2024; Dabas, S., & Nagvanshi, S. (2024).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam memahami faktor-faktor psikologis dan kognitif yang memengaruhi keputusan investasi, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam merancang kebijakan dan program yang dapat memperkuat keberlanjutan pasar modal syariah di Indonesia. Dengan memanfaatkan temuan ini, diharapkan pasar modal syariah dapat berkembang lebih inklusif dan menjadi pilar penting dalam mendukung kemandirian ekonomi umat secara berkelanjutan (SY, et al., 2024; Dahliah, D. 2020; Abbas, N., & Aravossis, S. 2024).

Pengakuan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel yang terbatas pada investor milenial di wilayah tertentu, yang dapat mempengaruhi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam mungkin tidak sepenuhnya menangkap dinamika perilaku investasi yang kompleks. Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi validitas temuan, melainkan membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih beragam dan metode campuran. Studi selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor kontekstual yang lebih luas dan menguji model konseptual yang dikembangkan untuk memperkaya pemahaman tentang keputusan investasi di pasar modal syariah.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di pasar modal syariah. Literasi keuangan tidak hanya berperan langsung dalam membentuk keputusan investasi, tetapi juga secara tidak langsung melalui mediasi kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang akad syariah dan keberadaan dewan pengawas syariah memperkuat keyakinan investor dalam mengelola portofolio mereka. Temuan ini didukung oleh analisis kuantitatif yang menunjukkan korelasi positif yang kuat antara literasi keuangan, kepercayaan, dan keputusan investasi. Faktor eksternal seperti dukungan komunitas investor juga berperan penting dalam memperluas partisipasi generasi milenial, mengindikasikan bahwa investasi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individual tetapi juga oleh lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar lembaga keuangan syariah dan regulator memperluas program literasi keuangan yang fokus pada edukasi instrumen syariah dan manajemen risiko, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu, penguatan fungsi pengawasan syariah secara transparan dapat memperkuat kepercayaan investor. Secara umum, temuan ini dapat menjadi acuan bagi kebijakan pengembangan ekosistem pasar modal syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan eksplorasi lebih dalam terkait pengaruh faktor psikologis dan teknologi keuangan dalam membentuk perilaku investasi, serta memperluas populasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih generalizable di berbagai konteks demografis dan geografis.

Ucapa Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para profesor dan mentor yang telah memberikan bimbingan akademis yang berharga sepanjang proses penelitian ini. Apresiasi mendalam juga disampaikan kepada lembaga yang memberikan dukungan finansial dan fasilitas penelitian, serta kepada asisten penelitian yang membantu dalam pengumpulan dan analisis data. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral yang tiada henti, yang menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Kontribusi dan dukungan dari semua pihak sangat berarti dalam mengantarkan penelitian ini hingga tahap akhir.

Referensi

- Abbas, N., & Aravossis, S. (2024). Exploring the intersection of islamic economics and sustainable development: Challenges, opportunities, and policy implications. *Seriat Ekonomisi*, 1(2), 10-20. <https://doi.org/10.35335/wyp8gp53>
- Akbar, A. H., Razak, S., & Hasbi, H. (2024). Enhancing Sharia Assets Among the Youth Through Financial Intelligence. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 223-237. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v4i2.268>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2021). Customer loyalty towards Islamic banks: the mediating role of trust and attitude. *Sustainability*, 13(19), 10758. <https://doi.org/10.3390/su131910758>
- Annisa, R., Majid, M. S. A., Agustina, M., Nurdin, R., Sartiyah, S., & Riyaldi, M. H. (2023, September). Do financial literacy and digital technology drive investment intention among Gen Z in the Islamic capital market: A mediating role of risk tolerance. In *2023 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance (SIBF)* (pp. 276-280). IEEE. <https://doi.org/10.1109/SIBF60067.2023.10379888>
- Aren, S., & Nayman Hamamci, H. (2023). Evaluation of investment preference with phantasy, emotional intelligence, confidence, trust, financial literacy and risk preference. *Kybernetes*, 52(12), 6203-6231. <https://doi.org/10.1108/K-01-2022-0014>
- Asutay, M., Buana, G. K., & Avdukic, A. (2022). The impact of Islamic spirituality on job satisfaction and organisational commitment: exploring mediation and moderation impact. *Journal of Business Ethics*, 181(4), 913-932. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04940-y>
- Dabas, S., & Nagvanshi, S. (2024). The role of social media in the adoption of stock investment applications among Gen Z. In *Revolutionizing Customer-Centric Banking*

- Through ICT (pp. 199-220). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2061-7.ch010>
- Dahliah, D. (2020). Economics during global recession: Sharia-economics as a post COVID-19 agenda. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 1077-1085. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.1077>
- Desky, H., & Mubarrak, H. (2022). The Decision of The Aceh Community to Invest in Shariah. *International Journal of Management and Business (IJMEBE)*, 1(1), 46-58. <https://doi.org/10.58540/ijmebe.v1i1.57>
- Haanurat, A. I. (2023). Problems of Investment Literacy and Utilization of Security Crowdfunding in Digital Age Through the Islamic Capital Market. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2), 104-115.
- Haron, R., Othman, M., Fakhrunnas, F., & Nomran, N. M. (2022). Shari'ah governance of Islamic banks: The role of shari'ah supervisory board-a bibliometric analysis. *IJUM Law Journal*, 30(S2), 129-278. <https://doi.org/10.31436/ijumlj.v30iS2.766>
- Juhro, S. M., Syarifuddin, F., & Sakti, A. (2022). Inclusive Welfare: On The Role of Islamic Public-Social Finance and Monetary Economics.
- Kumari, D. A. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110-126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Mahadewi, E. P. (2024). Investment Risk Management Strategies in Sukuk: A Sharia Management Perspective. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 598-608. <https://doi.org/10.56457/jimk.v12i2.609>
- Majeed, A., Ghuman, A. R., Abbas, Q., & Ahmad, Z. (2021). Role of entrepreneurial passion between entrepreneurial attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: measuring the entrepreneurial behavior of Pakistani students. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 15(3), 636-662.
- Nor, S. M., & Hashim, N. A. (2020). Trust motivates funders to participate in Shari'ah crowdfunding. *Geografia*, 16(2). <https://doi.org/10.17576/geo-2020-1602-18>
- Norchaeвна, N. S. (2024). Islamic Finance: Principles, Governance, Sustainability and Investment Insights. *European Journal of Management, Economics and Business*, 1(3), 206-216. [https://doi.org/10.59324/ejmeb.2024.1\(3\).17](https://doi.org/10.59324/ejmeb.2024.1(3).17)
- Nura, A., Hisan, K., & Mulia, R. (2024). Determinan of Investments Interest in Sharia Digital Mutual Funds Among Generation Z In Langsa City. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 16-29. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v6i1.255.16-29>
- Nuryitnawan, T. R. (2022). Determinants of the intention to participate in waqf: altruism, trust, and religiosity. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 3(2), 199-211. <https://doi.org/10.20473/ajim.v3i1.40261>
- Patrisia, D., Abror, A., Dastgir, S., & Rahayu, R. (2023). Generation Z's financial behaviour: The role of Islamic financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 15(2), 20-37. <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.540>
- Pradini, A. Y., & Faozan, A. (2023). Sharia financial literacy and inclusion: opportunities and challenges. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 8(2), 205-214. <https://doi.org/10.24235/jm.v8i2.15406>
- Rahmawati, U., & Raharja, S. (2024). The Influence of Herding, Loss Aversion, And Availability on Investment Decision-Making with Fear of Missing Out as a Mediating Variable Among Generation Z Investors. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 8461-8482.
- Rahmi, M., Sholihah, D. R., & Nopiyanti, A. (2023). Millennial generation intentions in the Islamic Capital Market. *Int. J. Emerg. Issues Islam. Stud*, 3(1), 49-67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v3i1.1351>
- Riaz, M. (2022). Role-related Tensions in The Lived Experiences of Managers with a Marketing Function (MMFs) in Islamic Banks in the UK: An Interpretative Phenomenological Analysis.
- Sani, A., & Ekowati, V. M. (2022). Spirituality to organizational citizenship behavior from

- Islamic perspective: mediating role of spirituality at work and organizational commitment. *Journal of Islamic Marketing*, 13(12), 2672-2694. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2020-0211>
- Santoso, B., Amilahaq, F., Ahmad, S., & Nasir, N. E. M. (2020, December). Study on Block-Chain Implementation in Zakat Management (Case Study in Indonesia). In *ICIC 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Islamic Civilization, ICIC 2020, 27th August 2020, Semarang, Indonesia* (Vol. 232). European Alliance for Innovation. <https://doi.org/10.4108/eai.27-8-2020.2303244>
- Shah, S. A. H., Langrial, A. H., & Mahmood, H. M. H. (2024). Differentiating Features of Islamic vs. Conventional Banks and Microfinance. *Jaban-e-Tahqeeq*, 7(2), 889-905.
- Soumena, F. Y. (2024). A Critical Review of the Indonesian Council of Ulama (MUI) Fatwa Towards Increasing Sharia Financial Literacy (Systematic Literature Review). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 8(1), 133-151. <https://doi.org/10.18196/jerss.v8i1.21498>
- SY, T. R., Alfin, A., Febriani, E., & Saputra, I. (2024, December). Potential of Zakat as an Alternative Source of Financing for MSMEs: A Review of the Perspective of Islamic Economics. In *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* (Vol. 3, No. 2, pp. 39-48).
- Tamara, D., & Budiman, F. (2022). New index ESG leaders & investment decisions in Indonesia relating to ESG principles. *J. Mgmt. & Sustainability*, 12, 64. <https://doi.org/10.5539/jms.v12n1p64>
- Vangala, S. (2024). Impact Of Technological Advancements On Investment Behavior Across Age Demographics In The Digital Era. *ESSEC Global BBA Dissertation*.
- Walid, A., Sutiah, S., & Shodiq, J. F. (2024). The effect of effective supervision on improving the quality of education in the era of disruption. *International Journal Multidisciplinary (Ijmi)*, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.138>
- Wijaya, H. R., Hati, S. R. H., Ekaputra, I. A., & Kassim, S. (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1-13. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>
- Yahya, M. H., & Walid, A. (2024). Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera. *Journal EKOS*, 2(2), 1-10. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i10.653>